

**PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

Laporan keuangan  
30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
Dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 2023  
Tidak Diaudit

*Financial statements*  
*As of September 30, 2024 And December 31, 2023*  
*And For the Ending Nine Month Period*  
*Date September 30, 2024 and 2023*  
*Un-Audited*

**PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

**Laporan keuangan**  
**30 September 2024 dan 31 Desember 2023**  
**Daftar isi**

*Financial statement report*  
*As of September 30, 2024 and December 31, 2023*  
*Table of contents*

---

	<b>Halaman /</b> <b>Page</b>	
Surat pernyataan direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan - penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and - other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 54	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2024 (TIDAK DIAUDIT)  
PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD ENDING  
SEPTEMBER 30, 2024 (UNAUDITED)  
PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

*We, the undersigned :*

Nama	:	Abdul Muidz	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. KH. M. Kholil GG VII No. 5, RT. 003, RW. 007, Pangeranan, Bangkalan, Jawa Timur.	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0819-8989-85	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Hadiantono	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	DSN. Tambak Watu RT. 016 RW.001 Watugolong Krian, Sidoarjo, Jawa Timur	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0821-2436-1685	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

*Declare that :*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (Perusahaan);                                     | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (the Company);                    |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                     | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                 |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;                         |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.   | 4. We are responsible for internal control system of the Company.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made with made truthfully*

Bangkalan, 28 Oktober 2024 / October 28, 2024

 <b>Abdul Muidz</b> Direktur Utama / President Director	 <b>Hadiantono</b> Direktur Keuangan / Finance Director
--	--

*(Note: A 10000 Rupiah stamp with serial number EGED0ALX251072050 is placed over the signatures.)*

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Laporan posisi keuangan  
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of financial position  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan setara kas	2g, 4	6.891.461.981	6.303.856.539	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e, 3b, 5	744.030.400	756.823.943	Trade receivables
Persediaan	2h, 6	127.475.777.790	49.153.001.105	Inventories
Uang muka	7	5.563.574.341	-	Advance payments
Aset lancar lainnya	2r, 8	147.233.734	3.290.854.000	Other current assets
Jumlah aset lancar		140.822.078.246	59.504.535.587	Total current assets
<u>Aset tidak lancar</u>				<u>Non-current assets</u>
Uang muka	7	5.292.000.000	-	Advance payments
Aset tetap - bersih	2j, 3b, 9	5.092.985.521	3.107.310.224	Fixed assets - net
Aset hak-guna	2l, 3b, 10	511.209.749	55.699.350	Right-of-use assets
Aset tak berwujud	2k, 3b, 11	5.689.895.828	5.649.062.481	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2p, 3b, 18c	48.203.396	47.852.444	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		16.634.294.494	8.859.924.499	Total non-current assets
<b>Jumlah aset</b>		<b>157.456.372.740</b>	<b>68.364.460.086</b>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Laporan posisi keuangan - lanjutan  
Per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of financial position - continued  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<b>Liabilitas dan ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Short-term liabilities</u>
Utang usaha	2e, 12	-	-	Trade payables
Deposit reseller	2e, 13	8.436.935.608	10.304.289.605	Reseller deposit
Utang pajak	2p, 3b, 18a	2.591.933.159	6.153.818.280	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	2n, 15	433.577.000	3.272.533.929	Accrued expense
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term debt - is due within one year :
- Liabilitas sewa	2l, 2e, 3b, 17	17.563.006	58.563.006	Lease liabilities -
- Utang bank	2e, 14	1.526.250.001	1.054.996.916	Bank loan -
- Utang pembiayaan	2e, 16	102.269.865	84.076.376	Consumer financing payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek		13.108.528.639	20.928.278.112	Total short-term liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Long-term liabilities</u>
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang - jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term - debt after deducting - the part due in one year:
- Liabilitas sewa	2l, 2e, 3b, 17	28.591.777	28.591.777	Lease liabilities -
- Utang bank	2e, 14	709.999.992	709.999.992	Bank loan -
- Utang pembiayaan	2e, 16	1.387.139.008	145.840.888	Consumer financing payable -
Liabilitas imbalan kerja	2o, 3b, 19	160.651.817	146.055.676	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.286.382.594	1.030.488.333	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		15.394.911.233	21.958.766.445	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.000.000.000 lembar - saham dengan nominal - Rp20,- per saham.				Authorized capital 5,000,000,0000 - shares with nominal value of - Rp 20 per share
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 1.562.500.000 lembar saham - per 30 September 2024.				Issued and fully paid-up - capital 1,562,500,000 shares for September 30, 2024.
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 1.250.000.000 lembar saham - untuk tahun 2023.	2d, 20	31.250.000.000	25.000.000.000	Issued and fully paid-up - capital 1,250,000,000 shares for 2023.
Tambahan Modal disetor		71.309.562.667	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2n, 21	(13.384.021)	(12.139.735)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
- Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		37.515.282.861	19.417.833.376	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		142.061.461.507	46.405.693.641	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>		<b>157.456.372.740</b>	<b>68.364.460.086</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal 30 September 2024 (tidak diaudit) dengan  
angka perbandingan untuk periode sembilan bulan  
yang berakhir pada tanggal 30 September 2023  
(tidak diaudit)  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of profit or loss and other comprehensive income  
For the nine months period ended  
September 30, 2024 (Unaudited) with comparative  
figures for the nine months period  
ended September 30, 2023  
(Unaudited)  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2024 / September 30, 2024	30 September 2023 / September 30, 2023	
Penjualan	2n, 22	1.027.284.316.732	623.900.672.457	Sales
Beban pokok penjualan	2n, 23	(992.069.353.065)	(601.229.964.008)	Cost of goods sold
Laba kotor		35.214.963.667	22.670.708.449	Gross profit
Beban usaha	2n, 24	(13.202.149.946)	(4.927.764.496)	Operating expenses
Laba usaha		22.012.813.721	17.742.943.953	Operating profit
Pendapatan (beban) lain-lain	2n, 25	(309.257.116)	(175.833.100)	Others income (expenses)
Laba sebelum manfaat (beban) - pajak penghasilan		21.703.556.605	17.567.110.853	Profit before income (expense) - tax benefits
<u>Manfaat (beban) pajak penghasilan</u>				<u>Income (expense) tax benefit</u>
Kini	2p, 3b, 18b	(3.606.107.120)	(3.887.616.260)	Current
Tangguhan	2p, 3b, 18c	-	-	Deferred
<b>Laba bersih tahun berjalan</b>		<b>18.097.449.485</b>	<b>13.679.494.593</b>	<b>Net profit for the current year</b>
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>				<u>Others comprehensive income</u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi :				Item that will not be reclassified - to profit or loss :
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p, 3b, 19, 21	(1.595.238)	10.975.396	Remasurement of employee - benefit liabilities
- Pajak terkait		350.952	-	Related tax -
<b>Laba bersih komprehensif tahun berjalan</b>		<b>18.096.205.199</b>	<b>13.690.469.989</b>	<b>Comprehensive net profit for the year</b>
<b>Laba per saham - dasar</b>	2s	<b>12,17</b>	<b>14,42</b>	<b>Earning per shares - basic</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang  
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements  
an integral part of these financial statements.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Laporan perubahan ekuitas

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dengan angka perbandingan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 (tidak diaudit)

Statement of changes in equity  
For the six months period ended September 30, 2024 with comparative figures for the six months period ended September 30, 2023 (Unaudited)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Tambahkan modal disetor / Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas / Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
<b>Saldo Per 1 Januari 2023</b>		<b>100.000.000</b>	-	<b>(7.162.591)</b>	-	-	<b>17.815.434.438</b>	<b>17.908.271.847</b>	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Setoran modal	20	9.900.000.000	-	-	-	-	-	9.900.000.000	<i>Additional capital</i>
Dividen saham	20	15.000.000.000	-	-	-	-	(15.000.000.000)	-	<i>Share dividen</i>
Cadangan umum	20	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	<i>General Reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	13.679.494.593	13.679.494.593	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain- Pengukuran kembali liabilitas - imbangan kerja jangka panjang Pajak terkait		-	-	10.975.396	-	-	-	10.975.396	<i>Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability Tax related</i>
		-	-	-	-	-	-	-	
<b>Saldo Per 30 September 2023</b>		<b>25.000.000.000</b>	-	<b>3.812.805</b>	-	<b>2.000.000.000</b>	<b>14.494.929.031</b>	<b>41.498.741.836</b>	<i>Balance as of September 30, 2023</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	4.922.904.345	4.922.904.345	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain- Pengukuran kembali liabilitas - imbangan kerja jangka panjang Pajak terkait	2p, 3b, 18, 21	-	-	(17.356.350)	-	-	-	(17.356.350)	<i>Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability Tax related</i>
		-	-	1.403.810	-	-	-	1.403.810	
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>		<b>25.000.000.000</b>	-	<b>(12.139.735)</b>	-	<b>2.000.000.000</b>	<b>19.417.833.376</b>	<b>46.405.693.641</b>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Setoran modal	20	6.250.000.000	71.309.562.667	-	-	-	-	77.559.562.667	<i>Additional capital</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	18.097.449.485	18.097.449.485	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain- Pengukuran kembali liabilitas - imbangan kerja jangka panjang Pajak terkait	2p, 3b, 18, 21	-	-	(1.595.238)	-	-	-	(1.595.238)	<i>Other comprehensive income - remeasurement of long-term - employee benefits liability Tax related</i>
		-	-	350.952	-	-	-	350.952	
<b>Saldo Per 30 September 2024</b>		<b>31.250.000.000</b>	<b>71.309.562.667</b>	<b>(13.384.021)</b>	-	<b>2.000.000.000</b>	<b>37.515.282.861</b>	<b>142.061.461.507</b>	<i>Balance as of September 30, 2024</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.

**PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

**Laporan arus kas**  
**Untuk periode enam bulan yang berakhir**  
**pada tanggal 30 September 2024 dan 2023**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Statement of cash flows*  
*For the six months period ended*  
*September 30, 2024 and 2023*  
*(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>30 September 2024 /</u> <u>September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023 /</u> <u>September 30, 2023</u>	
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				
Penerimaan dari pelanggan	4, 21	1.025.404.169.192	625.528.052.380	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	5, 23	(1.070.392.129.750)	(629.758.450.141)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	15, 23, 24	(4.049.293.205)	(2.143.787.393)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban operasi	8, 15, 24	(12.196.607.432)	(2.060.619.965)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas untuk operasi lainnya	8, 15, 24	(105.729.229)	(46.300.621)	<i>Payments for other operating expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	25	(203.527.887)	(129.532.479)	<i>Payments to financial expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	15	(6.984.615.016)	-	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi		(68.527.733.327)	(8.610.638.219)	<i>Cash flows used in operating activities</i>
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				
Perolehan aset tetap	9	(1.132.446.733)	(1.298.269.955)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka	7	(5.292.000.000)	-	<i>Advance payment</i>
Perolehan aset tak berwujud	11	(1.714.000.000)	-	<i>Acquisition of intangible assets</i>
Perolehan aset hak-guna	10	(599.489.489)	-	<i>Acquisition right-of-use assets</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		(8.737.936.222)	(1.298.269.955)	<i>Cash flows used in investment activities</i>
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>				
Penambahan modal disetor		77.559.562.667	9.900.000.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Utang bank	14			<i>Bank loan</i>
Penerimaan		700.000.000	750.000.000	<i>Proceeds</i>
Pembayaran		(228.746.915)	(325.584.631)	<i>Repayments</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16			<i>Repayment of consumer financing</i>
Penerimaan		-	-	<i>Proceeds</i>
Pembayaran		(136.540.761)	(33.016.081)	<i>Repayments</i>
Pembayaran liabilitas sewa	17			<i>Repayment of consumer financing</i>
Penerimaan		-	-	<i>Proceeds</i>
Pembayaran		(41.000.000)	-	<i>Repayments</i>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		77.853.274.991	10.291.399.288	<i>Cash flows provided by financing activities</i>
Kenaikan dan (penurunan) bersih kas dan setara kas		587.605.442	382.491.114	<i>Net increase and (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode		6.303.856.539	1.050.369.348	<i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i>
<b>Kas dan setara kas akhir periode</b>		<b>6.891.461.981</b>	<b>1.432.860.462</b>	<i>Cash and cash equivalents at the end of the period</i>



## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 1. Umum

#### a. Pendirian dan informasi umum

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 10, tanggal 31 Mei 2024 oleh Dr. Susanti, S.H. M.Kn. Notaris di Surabaya yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0105994.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 31 Mei 2024 tentang perubahan anggaran dasar Perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa. Pada saat ini, Perseroan bergerak di bidang perdagangan kartu perdana, peralatan telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, jasa panggilan premium, sms premium, internet service provider, dan internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP).

Perseroan memulai kegiatan komersilnya sejak Tahun 2019, dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang "MPStore". Merek Dagang tersebut telah mendapatkan Sertifikat Merek yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pendaftaran IDM001081750, jangka waktu 10 tahun dihitung sejak tanggal 16 Juni 2022 sampai dengan tanggal 16 Juni 2032, dan jangka waktu tersebut dapat diperpanjang.

Perseroan berdomisili di Bangkalan, yang beralamat di Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia.

Pemegang Saham Pengendali dan Pemilik Manfaat Perseroan adalah Abdul Muidz, melalui PT Madura Prima Investama dengan kepemilikan langsung pada saham Perseroan.

### 1. General

#### a. Establishment and general information

*The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 10, May 31, 2024 by Dr. Susanti, S.H. M.Kn. Notary in Surabaya which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU-0105994.AH.01.11 of 2024 dated 31 May 2024 concerning changes to the Company's articles of association.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to engage in the fields of trade and services. At present, the Company operates in the areas of trading in prepaid cards, telecommunications equipment, wireless telecommunications activities, premium call services, premium SMS services, internet service provision, and public internet telephony services (ITKP).*

*The Company started its commercial activities since 2019, by operating under the trademarks of "MPStore". The trademark has obtained a Brand Certificate established by the Director General of Intellectual Property Rights Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No.IDM001081750, period of 10 years from June 16, 2022 to June 16, 2032 and that period can be extended.*

*The Company is domiciled at Bangkalan, which is located at Jl. Halim Perdana Kusuma Tunjung, Burneh, Kab. Bangkalan, East Java, Indonesia.*

*The Controlling Shareholder and Beneficial Owner of the Company is Abdul Muidz, through PT Madura Prima Investama, with direct ownership of the Company's shares.*

**PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**1. Umum - lanjutan**

**1. General - continued**

**b. Dewan komisaris dan direksi**

**b. Board of commissioners and directors**

Susunan Dewan komisaris dan direksi Perseroan pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Board of commissioners and directors as of September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:*

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Komisaris</u>			<u>Commissioner</u>
Komisaris Utama	Sahrul Akbariansyah	Sahrul Akbariansyah	President Commissioner
Komisaris Independen	Henri Martha	Henri Martha	Independent Commissioner
 <u>Direktur:</u>			 <u>Director:</u>
Direktur utama	Abdul Muidz	Abdul Muidz	President director
Direktur	Hendra Setiawan	Hendra Setiawan	Director
Direktur	Rio Adetya Rizky	Rio Adetya Rizky	Director
Direktur	Hadiantono	Hadiantono	Director

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 Perseroan memiliki masing-masing sejumlah 50 dan 46 karyawan tetap (tidak diaudit).

*As of September 30, 2024 and December 31, 2023, the Company has 46 and 46 permanent employees (unaudited).*

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

*The amount of salary and benefit received by the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company on September 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:*

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Gaji dan tunjangan	1,544,821,933	1,636,750,000	Salaries and benefits

			<u>Audit committee</u>	
<u>Komite audit</u>				
Ketua Komite Audit	:	Henri Martha	:	Head of Audit Committee
Anggota	:	Andreas Sunar Ratnoa	:	Members
Anggota	:	Haris Budiyanto	:	Members

**Sekretaris Perusahaan**

**Corporate Secretary**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003.03/SP-MP/X/2023, tanggal 19 Oktober 2023 (Catatan 31), Entitas telah mengangkat Hadiantono untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

*No. 003.03/SP-MP/X/2023, dated October 19, 2023 (Note 31), the Entity had appointed Hadiantono to be Corporate Secretary.*

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

*Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

#### a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

### 2. Material Accounting Policies Information

#### a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

*The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Accounting Standards Board Finance of the Indonesian Association of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).*

#### b. Basis measurement and preparation of financial statements

*The measurement basis used in the financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.*

*The financial statements also have been prepared based on the accrual basis, except for the statement of cash flows, which are prepared under the cash basis. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the the Company.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 69, "Agrikultur";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 74 (amandemen) "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan 71 - Informasi Komparatif";

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

*The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, which became effective on January 1, 2023 did not cause significant changes to the Company accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current period:*

- PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use;
- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

*The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2022 are as follows:*

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations - Reference to a Conceptual Framework for Financial Reporting";
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts";
- Annual adjustment of PSAK 69, "Agriculture";
- PSAK 71 (Improvement 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Improvement 2020), "Lease".
- PSAK 74, "Insurance Contract";
- PSAK 74 (amendment) "Insurance Contract on the Initial Application of PSAK 74 and 71 - Comparative Information";

*The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2024 are as follows:*

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants".

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") - lanjutan

- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik".
- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS No. 17.
- Amandemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan Amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

#### d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") - continued

- Amendment to PSAK No. 73 "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback".
- Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements".

*The new standards, amendments and interpretations that have been published, effective for the financial year beginning on January 1, 2025 are as follows:*

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts", adopted from IFRS No. 17.
- Amendment to PSAK No. 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchange Deficiencies".

*As at the authorisation date of these financial statements, the the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the financial statements of the the Company.*

#### d. Transaction with Related Parties

*Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the financial statements (the reporting entity).*

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - has control or joint control over the reporting entity;*
  - has significant influence over the reporting entity; or*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut - lanjutan:
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### d. Transaction with Related Parties - continued

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person - continued:
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - viii. The entity, a member of a Company which the entity is part of the Company, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut - lanjutan:

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

#### e. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen keuangan".

##### Aset keuangan

###### Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan untuk mengelolanya.

Perseroan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### d. Transaction with Related Parties - continued

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies - continued:

All significant transactions and balances with related parties were disclosed in Note 25 to the financial statements.

#### e. Financial instrument

The the Company have applied PSAK No. 71 regarding "Financial instruments".

##### Financial assets

###### Recognition and measurement

Financial assets are classified at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI), and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Company business model for managing them.

The Company initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset.

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### e. Instrumen keuangan - lanjutan

##### Aset keuangan - lanjutan

##### Pengakuan dan pengukuran - lanjutan

Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank dan piutang usaha.

##### Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'passthrough'; dan

(c) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### e. Financial instrument - continued

##### *Financial assets - continued*

##### *Recognition and measurement - continued*

*The Company only had financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows on a specified date solely from the payment of principal and interest from the principal amount owed.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*The Company financial assets at amortized cost include cash on hand and cash in banks and trade receivables.*

##### *Derecognition*

*Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and*

*(c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*



## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### e. Instrumen keuangan - lanjutan

##### Aset keuangan - lanjutan

##### Penghentian pengakuan - lanjutan

Di mana Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perseroan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perseroan.

##### Liabilitas keuangan

##### Pengakuan dan pengukuran

Perseroan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Perseroan lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang bank, utang usaha, dan liabilitas sewa. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

##### Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### e. *Financial instrument - continued*

##### *Financial assets - continued*

##### *Derecognition - continued*

*Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.*

##### *Financial liabilities*

##### *Recognition and measurement*

*Financial liabilities are recognized when the Company has contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.*

*Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.*

*Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company's financial liabilities include Bank loan, trade payables, and lease liabilities. The Company has no financial liabilities measured at FVTPL.*

##### *Derecognition*

*Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### e. Instrumen keuangan - lanjutan

##### Liabilitas keuangan - lanjutan

##### Penghentian pengakuan - lanjutan

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

##### Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, jika dan hanya jika, Perseroan dan Perseroan anak 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

##### Estimasi nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perseroan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### e. *Financial instrument - continued*

##### *Financial liabilities - continued*

##### *Derecognition - continued*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

##### *Offsetting financial instruments*

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the statements of financial position, if and only if, 1) the Company currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.*

##### *Estimation of fair value*

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### f. Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (expected credit loss/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perseroan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perseroan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perseroan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perseroan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perseroan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### f. Impairment of financial assets

*The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and the cash flows that the Company is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.*

*The Company recognizes an allowance for impairment based on a 12-month or lifetime ECL, depending on whether there is a significant increase in credit risk since initial recognition.*

*When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessments and includes information of a forward-looking nature.*

*The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether such financial assets at amortized cost are credit impaired.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perseroan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perseroan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perseroan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perseroan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### f. Impairment of financial assets - continued

*A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

- *Significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *A breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *It is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *The purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

*The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.*

*The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part. This generally occurs when the Company determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activities to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

#### g. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

#### i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

#### j. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

### 2. *Material Accounting Policies Information - continued*

#### *f. Impairment of financial assets - continued*

*ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

#### *g. Cash and cash equivalents*

*Cash consists of cash on hand and cash equivalents which are not used as collateral and are not restricted.*

#### *h. Inventories*

*Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.*

*Allowance for inventories obsolescence is provided slow moving and impairment of inventories, if any, to decline its carrying value of inventories to be its net realizable value.*

#### *i. Prepaid expenses*

*Prepaid expenses are amortized over their useful life using the straight-line method.*

#### *j. Fixed assets*

*Fixed assets are initially measured at their cost which comprise of purchases price, borrowing cost and any directly attributable cost of bringing the asset to their present condition and location.*

*Subsequently, the the Company uses cost model which all fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). When significant renewals and betterment are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.*

**PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan**

**2. Material Accounting Policies Information - continued**

**j. Aset tetap - lanjutan**

**j. Fixed assets - continued**

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

*All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.*

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

*Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat / Usefull lifes</u>	<u>Tarif penyusutan / Depreciation rate</u>	<u>Types of fixed assets</u>
Bangunan	20 Tahun / Years	5%	Building
Kendaraan	8 Tahun / Years	12,5%	Vehicles
Furniture and Fixtures	8 Tahun / Years	12,5%	Furnitures and fixtures
Komputer dan perangkat	8 Tahun / Years	12,5%	Computers and devices

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

*The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.*

**k. Aset tak berwujud**

**k. Intangible assets**

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

*According with PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.*

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

*Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 years.*

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset tak berwujud mencakup beban pekerja pengembang aset tak berwujud dan bagian overhead yang relevan.

*Directly attributable costs capitalized as part of an intangible asset include the cost of intangible asset development workers and the relevant portion of overhead.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### k. Aset tak berwujud - lanjutan

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset tak berwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

#### l. Sewa

Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

#### Aset hak-guna

##### Perseroan sebagai penyewa

Perseroan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perseroan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>	
Bangunan	2	Building
<u>Liabilitas sewa</u>		<u>Lease liabilities</u>

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### k. Intangible assets - continued

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as an expense cannot be recognized as an asset in subsequent periods.

Intangible asset development costs are recognized as an asset, and amortized over the useful life.

#### l. Lease

The Company determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

#### Right-of-use assets

##### The Company as lessee

The Company recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of ROU assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

	<u>Tahun / Year</u>	
Bangunan	2	Building
<u>Liabilitas sewa</u>		<u>Lease liabilities</u>

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### l. Sewa - lanjutan

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perseroan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perseroan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

#### m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### l. Lease - continued

*The lease payments include fixed payments (in substance) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.*

*The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the the Company and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate.*

*The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.*

*After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments or a change in the assessment to purchase the underlying asset.*

#### m. Impairment of non-financial assets

*Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its value in use.*

*For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates identifiable separate cash flows (cash-generating unit). Impaired non-financial assets are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*



## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### n. Pengakuan pendapatan dan beban

##### Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perseroan menentukan pada insepisi kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perseroan selama Perseroan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perseroan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perseroan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perseroan dan Perseroan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perseroan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut :

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

### 2. *Material Accounting Policies Information - continued*

#### *n. Revenue and expenses recognition*

##### *Revenue from contracts with customers*

*T*Starting January 1, 2020, the Group adopted PSAK No. 72 which requires the recognition of income must fulfill the five steps of analysis as follows:

*For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.*

*The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Company's performance as long as the Company performs its performance obligations;*
- *The Company's undertaking creates or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company does not give rise to an asset with alternative uses for the Company and the Company has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.*

*The the Company implements PSAK No. 72 which requires revenue recognition to meet the following five analytical steps:*

- 1. Identification of contracts with customers;*
- 2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

##### Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perseroan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut - lanjutan:

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perseroan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan dibawah ini:

##### Penjualan produk digital

Pendapatan dari penjualan produk digital diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli.

##### Pendapatan FMCG

Perusahaan hanya sebagai pihak yang menyediakan aplikasi tempat bertemunya penjual dan pembeli, atas berhasilnya transaksi tersebut maka Perusahaan akan mendapat fee 0,5%.

##### Penjualan produk Digital Finance Service

Pendapatan dari digital finance service diakui pada saat Perusahaan telah berhasil mereferensikan data UMKM yang menerima KUR maka Perusahaan akan menerima fee sebesar 0,5 %.

### 2. *Material Accounting Policies Information - continued*

#### *n. Revenue and expenses recognition - continued*

##### *Revenue from contracts with customers*

*The the Company implements PSAK No. 72 which requires revenue recognition to meet the following five analytical steps - continued:*

- 3. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an the Company is entitled to receive as compensation for the delivery of the promised goods or services to the customer. If the promised benefits in the contract contain a variable amount, the the Company estimates the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive the promised goods or services to the customer to be paid during the contract period;*
- 4. The allocation of the transaction price to each performance obligation is based on the relative stand-alone selling price of each different goods or services promised in the contract;*
- 5. Recognition of revenue when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).*

*The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:*

##### *Sale of digital product*

*Revenue from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the customers.*

##### *Income from of FMCG*

*The Company is only a party that provides an application where sellers and buyers meet, for the success of the transaction, the Company will get a fee of 0.5%.*

##### *Income of Digital Finance Service*

*Revenue from digital finance services is recognized when the Company has successfully referenced MSME data that receives KUR, the Company will receive a fee of 0.5%.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi :

1. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
2. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Perseroan menentukan apakah Perseroan merupakan prinsipal atau agen untuk masing-masing barang atau jasa tertentu yang dijanjikan kepada pelanggan. Perseroan secara umum menyimpulkan bahwa Perseroan adalah prinsipal dalam kontrak pendapatannya.

#### o. Liabilitas imbalan kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2020 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11/2020. Tidak ada pendanaan yang dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### n. Revenue and expenses recognition - continued

*Implementation obligations can be fulfilled:*

1. *At some point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
2. *A period of time (generally a promise to deliver services to (the customer)).*

*Expenses are recognized when incurred using the accrual method.*

*The Company determines whether it is the principal or agent for each specific good or service promised to customers. The Company generally concludes that the Company is the principal in its revenue contract.*

#### o. Employee benefits liabilities

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company recognized an estimated liability for employee benefits in accordance with Law No. 11 of 2020 or the Job Creation Law and its implementing regulations, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Company provides an estimated liability for employee benefits to its employees in accordance with the Manpower Law No. 11/2020. No funding has been made for this defined benefit plan.*

*The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the Projected Unit Credit method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### o. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

#### p. Perpajakan

Perlakuan akuntansi atas perpajakan Perseroan sesuai dengan PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### o. Employee benefits liabilities - continued

*When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.*

*The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.*

*The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.*

*The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.*

#### p. Taxation

*The accounting treatment for the taxation of the the Company is in accordance with PSAK No. 46 "Income Tax".*

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Current tax expense is determined based on the taxable income in the corresponding period, which is calculated on the prevailing tax rates.*

*Tax is recognized as income or expense and included in profit or loss for the current period, except for taxes arising from transactions or events which are recognized outside profit or loss. Taxes related to items recognized in other comprehensive income and taxes related to items recognized directly in equity are recognized directly in equity.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### p. Perpajakan - lanjutan

##### i. Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

##### ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ataskonsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dan aset atau liabilitas basis pajak.

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang perbedaan yang memiliki manfaat untuk mengurangi penghasilan kena pajak untuk periode mendatang.

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak penghasilan tangguhan dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan saat ini, kecuali untuk pajak penghasilan tangguhan, yang secara langsung dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### p. Taxation - continued

##### i. Current income tax

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.*

*Current tax is recognized on taxable profit in the current year's statements of profit or loss and comprehensive income, except when the tax relates to transactions recognized outside profit or loss (either recognized in other comprehensive income or charged directly to equity).*

##### ii. Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences arising from differences between assets and liabilities according to the financial statements and assets or liabilities based on tax.*

*Deferred tax assets are recognized on any deductible temporary difference as long as the differences benefit to decrease taxable income for the future period.*

*Deferred tax are computed based on current tax tariff or substantially valid on statements of financial position date. Deferred income taxes are charged or credited on current income, except for deferred income taxes, which are directly credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented in statements of financial positions which are stated based on compensation in accordance to statement of current tax assets and liabilities.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable the Company and the same taxation authority.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### p. Perpajakan - lanjutan

##### ii. Pajak tangguhan - lanjutan

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perseroan, ketika hasil banding telah ditentukan.

#### q. Segmen operasi

PSAK No. 5 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perseroan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

#### r. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

### 2. Material Accounting Policies Information - continued

#### p. Taxation - continued

##### ii. *Deferred tax - continued*

*Changes in tax liabilities are recorded when the audit results are received or, if an appeal is filed by the Company, when the outcome of the appeal has been determined.*

#### q. Operating segments

*PSAK No. 5 requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of The Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires The Company identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.*

*Operating segments is a component of The Company:*

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before The Company balances and transactions are eliminated.*

#### r. Stock issuance cost

*Costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services of institutions and professions supporting the issuance of securities, printing of documents and promotion, as well as initial listing fees of securities on the stock exchange, are deferred.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - lanjutan

#### r. Biaya emisi saham - lanjutan

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

#### s. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

### 3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

#### a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

### 2. *Material Accounting Policies Information - continued*

#### *r. Stock issuance cost - continued*

*These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.*

#### *s. Basic earnings per share*

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year (net of share capital repurchased).*

### 3. *Significant accounting judgments, estimates and assumptions*

*The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.*

*The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

#### *a. Judgements*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

#### a. Pertimbangan - lanjutan

##### Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

##### Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Perseroan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perseroan membuat penilaian apakah Perseroan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

#### b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

##### Penilaian untuk ECL

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perseroan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL.

### 3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

#### a. Judgements - continued

##### Classification of financial assets and liabilities

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclose in Note 2e.*

##### Determining whether a contract contains a lease

*The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Company makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.*

#### b. Estimates and assumptions

*The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have the risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The the Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.*

*The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.*

##### Assessment for ECL

*The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs.*



## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

#### b. Estimasi dan asumsi - lanjutan

##### Penilaian untuk ECL

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

##### Penyusutan, amortisasi, dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

##### Imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2o atas laporan keuangan. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

### 3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

#### b. Estimates and assumptions - continued

##### Assessment for ECL

*The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.*

##### Depreciation, amortization, and residual value

*The estimated useful lives and depreciation expenses of property an equipment and amortization of intangible assets Depreciation/amortization is calculated based on the cost of fixed asset/intangible assets components less the residual value. The main estimates include estimates of useful life that can differ significantly from the actual useful life. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological development, and so on. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset/intangible assets.*

##### Employee benefits

*The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.*

*Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2o to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.*

## PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

### 3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

#### b. Estimasi dan asumsi - lanjutan

##### Imbalan kerja - lanjutan

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

##### Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

### 3. *Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued*

#### *b. Estimates and assumptions - continued*

##### *Employee benefits - continued*

*The carrying amount of employment benefits liabilities are disclosed in Note 17 to financial statements.*

##### *Taxation*

*Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Company has recorded liabilities in anticipation of the outcome of tax audits based on estimates of additional tax incurred. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.*



PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang usaha - lanjutan

5. Account receivables - continued

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<b>a. Berdasarkan pelanggan - lanjutan</b>			<b>a. Based on customers - continued</b>
Cadangan kerugian nilai piutang -	-	-	Allowance for receivables losses
<b>Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan, bersih</b>	<b>744.030.400</b>	<b>756.823.943</b>	<b>Total account receivables - based on customers, net</b>
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>b. Based on aging</b>
1 - 30 hari	744.030.400	756.823.943	1 - 30 day
Jumlah	744.030.400	756.823.943	Total
Cadangan kerugian nilai piutang -	-	-	Allowance for receivables losses
<b>Jumlah piutang usaha - berdasarkan umur, bersih</b>	<b>744.030.400</b>	<b>756.823.943</b>	<b>Total account receivables - based on aging, net</b>

Piutang usaha merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit usaha/cabang dari penjualan kartu perdana, voucher isi ulang dan lainnya, seluruh piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

Accounts receivable represent business receivables from third-party retail customers for the sales of prepaid cards, top-up vouchers, and other related products at the business unit/branch level, All account Receivable are denominated in Rupiah currency, without interest.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspektasi atas piutang usaha per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat piutang yang tidak tertagih karena seluruh piutang telah terealisasi seluruhnya setelah periode laporan keuangan.

Based on the review of the expected credit losses on account receivables - third parties as of September 30, 2024 and December 31, 2023, management is believes that there are no uncollectible receivables because all receivables have been fully realized after the financial reporting period.

Pada tanggal 31 Desember 2023 terdapat piutang yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 14).

On December 31, 2023, there was an outstanding receivable that was utilized as collateral for bank loan (Note 14).

6. Persediaan

6. Inventories

Merupakan saldo persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pulsa, Paket Data dan Lainnya	113.873.442.709	36.176.156.258	Credit, Data Package, and Others
PPOB, Pertagas & PLN	4.767.338.444	5.134.105.962	PPOB, Pertagas & PLN
Isi Ulang Emoney & Lainnya	7.205.106.422	6.030.450.692	Top Up Emoney & Other
Isi Ulang Game, Voucher TV & Lainnya	1.629.890.215	1.812.288.193	Top Up Game, Voucher TV & Other
<b>Jumlah persediaan</b>	<b>127.475.777.790</b>	<b>49.153.001.105</b>	<b>Total inventories</b>

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Based on the review, Management believes that the carrying amount of inventories as of September 30, 2024 and December 31, 2023 does not exceed their net realizable value and can be used in normal business activities, therefore, no allowance for impairment of inventories is required.

7. Uang muka

7. Advance payments

Merupakan saldo uang muka per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of Advance payments as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Uang muka lancar			Current advance payments
Operasional	5.563.574.341	-	Operational
Uang muka tidak lancar			Non-current advance payments
Sewa HUB	5.292.000.000	-	Rent a HUB
<b>Jumlah aset lancar lainnya</b>	<b>10.855.574.341</b>	<b>-</b>	<b>Total other current assets</b>

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Aset lancar lainnya

Merupakan saldo aset lancar lainnya per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Asuransi Dibayar Dimuka	86.022.598	-
Pajak dibayar dimuka PPN Masukan	61.211.136	-
Biaya Emisi	-	3.290.854.000
<b>Jumlah Aset lancar lainnya</b>	<b>147.233.734</b>	<b>3.290.854.000</b>

8. Other Current Assets

Represents the balance of Other Current Assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

Prepaid Insurance	-
Prepaid Tax - Value Added Tax	-
Emission costs	3.290.854.000
<b>Total Other Current Assets</b>	<b>3.290.854.000</b>

9. Aset tetap - bersih

Merupakan saldo aset tetap per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

9. Fixed assets - net

Represents the balance of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024					
Harga perolehan	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir / Ending balance	Acquisition cost
Tanah	580.214.241	-	-	580.214.241	Land
Bangunan	828.877.486	-	-	828.877.486	Building
Kendaraan	676.900.000	1.594.606.103	-	2.271.506.103	Vehicles
Furniture and fixtures	209.942.500	769.635.500	-	979.578.000	Furnitures and fixtures
Komputer dan perangkat	1.837.157.529	167.950.000	-	2.005.107.529	Computers and devices
Jumlah	4.133.091.756	2.532.191.603	-	6.665.283.359	Total
30 September 2024/ September 30, 2024					
Akumulasi - penyusutan	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir / Ending balance	Accumulated - depreciation
Bangunan	138.146.247	31.082.906	-	169.229.153	Building
Kendaraan	228.444.795	122.876.094	-	351.320.889	Vehicle
Furniture and fixtures	84.423.570	61.810.035	-	146.233.605	Furniture and fixtures
Komputer dan perangkat	574.766.920	330.747.271	-	905.514.191	Computer and devices
Jumlah	1.025.781.532	546.516.306	-	1.572.297.838	Total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>3.107.310.224</b>			<b>5.092.985.521</b>	<b>Net book value</b>
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Harga perolehan	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir / Ending balance	Acquisition cost
Tanah	580.214.241	-	-	580.214.241	Land
Bangunan	828.877.486	-	-	828.877.486	Building
Kendaraan	481.400.000	195.500.000	-	676.900.000	Vehicles
Furniture and fixtures	209.942.500	-	-	209.942.500	Furnitures and fixtures
Komputer dan perangkat	538.887.574	1.298.269.955	-	1.837.157.529	Computers and devices
Jumlah	2.639.321.801	1.493.769.955	-	4.133.091.756	Total
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Akumulasi - penyusutan	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir / Ending balance	Accumulated - depreciation
Bangunan	96.702.373	41.443.874	-	138.146.247	Building
Kendaraan	163.558.333	64.886.462	-	228.444.795	Vehicle
Furniture and fixtures	58.180.722	26.242.848	-	84.423.570	Furniture and fixtures
Komputer dan perangkat	319.615.817	255.151.103	-	574.766.920	Computer and devices
Jumlah	638.057.245	387.724.287	-	1.025.781.532	Total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.001.264.556</b>			<b>3.107.310.224</b>	<b>Net book value</b>

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset tetap - lanjutan

9. Fixed assets - continued

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocations are as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban usaha (catatan 24)	546.516.306	387.724.287	Operating expenses (notes 24)
<b>Jumlah</b>	<b>546.516.306</b>	<b>387.724.287</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there are no fixed assets in temporary use, discontinued from active use and not classified as available for sale.

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT BRI Insurance, PT Sampo Syariah dan PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.246.200.000,- Rp 240.250.000,- dan Rp194.300.000,-.

On September 30, 2024 and December 31, 2023 the Company has insured assets to PT BRI Insurance, PT Sampo Syariah and PT BCA Insurance, with a total sum insured of Rp1,264,200,000, Rp 240,250,000 and Rp194,300,000,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured property and equipment.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in value of fixed assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

10. Aset hak-guna

10. Right-of-use asset

Merupakan saldo aset hak-guna per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of right-of-use assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

30 September 2024 / September 30, 2024					
Harga perolehan	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir / Ending balance	Acquisition cost
Bangunan	121.510.633	599.489.489	-	721.000.122	Building
Jumlah	121.510.633	599.489.489	-	721.000.122	Total
<u>Akumulasi - penyusutan:</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	65.811.283	143.979.090	-	209.790.373	Building
Jumlah	65.811.283	143.979.090	-	209.790.373	Total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>55.699.350</b>			<b>511.209.749</b>	<b>Net book value</b>
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
Harga perolehan	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir / Ending balance	Acquisition cost
Bangunan	37.961.609	83.549.024	-	121.510.633	Building
Jumlah	37.961.609	83.549.024	-	121.510.633	Total
<u>Akumulasi - penyusutan:</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	28.471.206	37.340.077	-	65.811.283	Building
Jumlah	28.471.206	37.340.077	-	65.811.283	Total
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>9.490.403</b>			<b>55.699.350</b>	<b>Net book value</b>

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Aset hak-guna - lanjutan

10. Right-of-use assets - continued

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Beban usaha (catatan 24)	143.979.090	37.340.077	Operating expenses ( notes 24)
<b>Jumlah</b>	<b>143.979.090</b>	<b>37.340.077</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa No. 10 tanggal 04 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan PT Sumber Jaya Reksatama. Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa sebuah ruko terletak di Desa Burneh, Kec. Burneh. Kab. Bangkalan, Provinsi Jawa Timur sebesar Rp 115.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun dimulai Juli 2023 sampai dengan Juli 2026.

Based on Lease Agreement No. 10 dated October 4, 2023 between the Company and PT Sumber Jaya Reksatama. The company entered into a lease agreement to rent a shophouse located in Burneh Village, Burneh District. Bangkalan Regency, East Java Province of Rp 115,000,000 with a period of 3 years starting from July 2023 to July 2026.

Pada tahun 2024 Entitas telah melakukan sewa ruko yang berlokasi daerah Margorejo Indah - Surabaya dan Paragon Plaza - Gresik, dengan masing-masing jangka waktu sewa 2 tahun .

In 2024, the Entity has leased shophouses located in the Margorejo Indah - Surabaya and Paragon Plaza - Gresik areas, with each lease term of 2 years.

11. Aset tak berwujud

11. Intangible assets

Merupakan saldo aset tak berwujud per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of intangible assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Harga perolehan	7.400.000.000	7.400.000.000	Acquisition cost
Penambahan	1.714.000.000	-	Additions
Akumulasi amortisasi	(3.424.104.172)	(1.750.937.519)	Accumulated amortization
<b>Jumlah aset tak berwujud</b>	<b>5.689.895.828</b>	<b>5.649.062.481</b>	<b>Total intangible assets</b>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud Perusahaan.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the intangible assets Company's.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tak berwujud pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in value of intangible assets as of September 30, 2024 and December 31, 2023.

12. Utang usaha

12. Account payables

Merupakan saldo utang usaha per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of account payables as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<b>a. Berdasarkan pemasok</b>			<b>a. Based on supplier</b>
<u>Pihak ketiga :</u>			<u>Third parties :</u>
Singham	-	-	Singham
Poin Terang	-	-	Poin Terang
Angelina	-	-	Angelina
Tubagus	-	-	Tubagus
<b>Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total account payables - based on suppliers</b>
<b>b. Berdasarkan umur</b>			<b>b. Based on age</b>
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 day
<b>Jumlah utang usaha - berdasarkan umur</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Total account payables - based on age</b>

**PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
 Untuk tahun - tahun yang berakhir  
 Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued  
 For the year ended  
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**13. Deposit reseller**

Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, utang reseller seluruhnya merupakan utang kepada pihak ketiga dari konsumen retail atas unit/ cabang dari penjualan produk Perusahaan, masing - masing sebesar Rp 8.436.935.608 dan Rp 10.304.289.605 .

**13. Reseller deposit**

*On September 30, 2024 and December 31, 2023 the entire reseller debt amounted to third-party liabilities from retail consumers for units/branches from the Company's product sales, totaling Rp 8,436,935,608 dan Rp 10,304,289,605, respectively.*

**14. Utang bank**

Merupakan saldo utang bank per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

**14. Bank loans**

*Represents the balance of bank loan as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:*

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<u>Jangka panjang:</u>			<u>Long term:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.080.000.000	1.514.996.912	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobi Tbk	156.249.993	249.999.996	PT Bank Nationalnobi Tbk
Jumlah utang bank	2.236.249.993	1.764.996.908	Total bank loan
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	1.526.250.001	1.054.996.916	Less the maturity part in - one year
<b>Jumlah hutang bank setelah dikurangi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b><u>709.999.992</u></b>	<b><u>709.999.992</u></b>	<b>The amount of bank debt after deduction - part due in one year</b>

**PT Bank Rakyat Indonesia**

Pada tanggal 28 Maret 2024 Perseroan memperoleh penambahan plafon pinjaman kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia, yang semula Rp 750.000.000 menjadi Rp 1.450.000.000 dengan suku bunga 11,75% Pertahun.

**PT Bank Rakyat Indonesia**

*On March 28 2024, the Company obtained an additional working capital loan ceiling from PT Bank Rakyat Indonesia, which was originally Rp 750,000,000 to Rp 1,450,000,000 with an interest rate of 11.75% per year.*

Perseroan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia, dengan No. 92 tanggal 28 Maret 2023 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

*The Company obtained approval for the Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia, with No.92 dated March 28, 2023 with the following terms and conditions:*

**Fasilitas kredit**

Fasilitas kredit : Kredit investasi  
 Plafon : Rp900.000.000,-  
 Jangka waktu : 60 Bulan  
 Suku bunga : 11,75% per tahun

**Credit facilities**

Credit facility : Investment credit  
 Plafon : Rp900,000,000,-  
 Period : 60 months  
 Interest : 11,75% per annum

**Fasilitas kredit**

Fasilitas kredit : Kredit modal kerja  
 Plafon : Rp750.000.000,-  
 Jangka waktu : 12 Bulan  
 Suku bunga : 9,95% per tahun

**Credit facilities**

Credit facility : Working capital credit  
 Plafon : Rp750,000,000,-  
 Period : 12 months  
 Interest : 9,95% per annum

Fasilitas ini dijamin dengan :

*This credit facility is secured by :*

1. Agunan barang dagangan atas nama PT Modern Pulsa Investama diikat dengan Fidusia PJ-08.
2. Agunan Tambahan Cross Colateral berupa sebidang tanah dengan SHGB No.01516/Desa Burneh, seluas 119 M2.
3. Agunan piutang atas nama PT Modern Pulsa Investama diikat dengan Cessie PJ-07.

1. *The collateral for merchandise owned by PT Modern Pulsa Investama is bound by Fiduciary Security Agreement PJ-08.*
2. *Additionally, there is cross-collateral collateral in the form of a piece of land with Land Certificate No. 01516/Desa Burneh, measuring 119 square meters.*
3. *The collateral for receivables owned by PT Modern Pulsa Investama is bound by Cession Agreement PJ-07.*



**14. Utang bank - lanjutan**

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas :

- Mengadakan investasi/penyertaan modal pada perusahaan lain dalam satu tahun kalender.
- Membagi keuntungan/pembayaran cash deviden.
- Mengadakan perubahan atas status perusahaan, manajemen/pengurus, perubahan modal, perubahan jaminan, merger, *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari bank atau lembaga keuangan lain.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan dalih apapun.
- Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang kepada bank dilunasi lebih dahulu.
- Tanpa persetujuan tertulis dari bank, Debitur dilarang mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No.003.01/SP-MPI/VIII/2023 pada 21 Agustus 2023 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- Mengubah status kelembagaan Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka.
- Melakukan perubahan maksud dan tujuan serta menyesuaikan anggaran dasar Perseroan dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris terhadap ketentuan di bidang pasar modal.
- Mengubah susunan pemegang saham Perseroan oleh karena bertambahnya pemegang saham masyarakat.

Perseroan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia, dengan No. B-981-IX/KC/ADK/04/2022 tanggal 25 April 2022 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**Fasilitas kredit**

Fasilitas kredit	: Kredit modal kerja
Plafon	: Rp400.000.000,-
Jangka waktu	: 60 Bulan
Suku bunga	: 15,5% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan :

1. Agunan barang dagangan sebesar Rp958.941.000 diikat dengan Fidusia PJ-08.
2. Agunan pokok atas piutang dagang dan persediaan.
3. Tanah dan bangunan, terletak diatas SHGB No.1516 atas nama Abdul Muidz, sebesar Rp1.200.000.000.

**14. Bank loan - continued**

Matters that are not permitted under the loans subject to conditions consisting of :

- *Engaging in investments or capital contributions to other companies within one calendar year is not allowed.*
- *Distributing profits or making cash dividend payments is*
- *Making changes to the company's status, management/board, capital, collateral, merger, or going public is not permitted.*
- *Binding oneself as a guarantor to other parties and/or pledging company assets to third parties is prohibited.*
- *Obtaining new loans or credit from other banks or financial institutions.*
- *Extending credit to shareholders for any reason.*
- *Settling debts to shareholders before debts to the bank are settled first is not permitted.*
- *Without written consent from the bank, the Borrower is prohibited from applying for a bankruptcy declaration to the Commercial Court to declare its own bankruptcy.*

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions which are stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk which requires the Company to obtain written approval from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk for the amendment of the clause. The Company has submitted a request to change the clause on matters that the Company should not do and has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia Tbk based on letter of credit No.003.01/SP-MPI/VIII/2023 on August 21, 2023, as follows:

- *Changed the Company's institutional status to a Public Company.*
- *Change the aims and objectives and adjust the Company's articles of association and the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the provisions in the capital market.*
- *Changing the composition of the Company's shareholders due to the increase in public shareholders.*

The Company obtained approval for the Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia, with No B-981-IX/KC/ADK/04/2022 dated April 25, 2022 with the following terms and conditions:

**Credit facilities**

Credit facility	: Working capital credit
Plafon	: Rp400,000,000,-
Period	: 60 months
Interest	: 15,5% per annum

This credit facility is secured by :

1. *The merchandise collateral amounting to Rp958,941,000 is bound by Fiduciary Security Agreement PJ-08.*
2. *The primary collateral consists of Account Receivables and inventory.*
3. *The land and a building are located under Land Certificate No. 1516, registered under the name of Abdul Muidz, valued at Rp1,200,000,000.*

**PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk**

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. Utang bank - lanjutan**

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas:

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan asset perusahaan, go public.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- Melunasi atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- Melakukan investasi, pembelian perlengkapan proyek dan mesin-mesin serta penjualan asset perusahaan melebihi Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah) dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.
- Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang cash flow tidak terganggu serta Net Working Capital (NWC) masih positif.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang diagunkan ke BRI kepada pihak lain kecuali dalam bisnis normal atau yang sudah dilakukan pada saat sebelum dilakukan Perjanjian Kredit ini.

Perseroan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia, dengan No. B.3596-IX/KC/ADK/09/2021 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**Fasilitas kredit**

Fasilitas kredit	: Kredit modal kerja
Plafon	: Rp1.007.500.000,-
Jangka waktu	: 60 Bulan
Suku bunga	: 13,5% per tahun

Berdasarkan surat keterangan lunas dari No.B.18.e-IX/BO/POK/09/2023 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 4 September 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi dinamis kepada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk terhitung sejak tanggal 28 Maret 2023.

**PT Bank Nationalnoba Tbk**

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Nationalnoba Tbk, dengan No.1072/EKT/KP-JKN/XII/2022 tanggal 19 April 2022, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**Fasilitas kredit**

Fasilitas kredit	: Pinjaman fasilitas tetap (PTA 2)
Sifat kredit	: Non-revolving
Plafon	: Rp375.000.000,-
Jangka waktu	: 15 April 2022 - 14 April 2027
Suku bunga	: 9% per tahun

**14. Bank loan - continued**

Matters that are not permitted under the loans subject to conditions consisting of:

- Engaging in investments or capital contributions to other companies within one calendar year is not allowed.
- Binding oneself as a borrower to other parties and/or pledging company assets to third parties.
- Amending the articles of association, altering the management structure, and/or changing ownership of shares and capital composition.
- Settling or paying debts to shareholders before debts to BRI are settled.
- Extending credit to shareholders for any reason
- Making interest payments on loans from shareholders.
- Distributing dividends to shareholders, except when reinvested as additional capital contribution to the company.
- Receiving loans from other banks or financial institutions.
- Undertaking investments, purchasing project equipment and machinery, and selling company assets exceeding Rp 5,000,000,000 (five billion Indonesian Rupiah) within a period of 1 (one) year.
- Participating in share capital, except for existing shares and as long as the cash flow is not disrupted, and Net Working Capital (NWC) remains positive.
- Submitting a bankruptcy petition to the Commercial Court to declare one's own bankruptcy.
- Leasing pledged assets to BRI to third parties, except in normal business or as previously conducted before this Credit Agreement was made.

The Company obtained approval for the Credit Facility from PT Bank Rakyat Indonesia, with No B.3596-IX/KC/ADK/09/2021 dated with the following terms and conditions:

**Credit facilities**

Credit facility	: Working capital credit
Plafon	: Rp1.007.500.000,-
Period	: 60 months
Interest	: 13,5% per annum

Based on the debt clearance certificate with reference number B.18.e-IX/BO/POK/09/2023 issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on September 4, 2023, the Company has fully settled all its obligations for working capital credit facilities and dynamic investment credit facilities with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, effective since March 28, 2023.

**PT Bank Nationalnoba Tbk**

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Nationalnoba Tbk, with No.1072/EKT/KP-JKN/XII/2022 dated 19 April 2022, with the following terms and conditions:

**Credit facilities**

Credit facility	: Fixed installment loan
Nature of credit	: Non-revolving
Plafon	: Rp375.000.000,-
Period	: 15 April 2022 - 14 April 2027
Interest	: 9% per annum

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

#### 14. Utang bank - lanjutan

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Nationalnoba Tbk, dengan No.195/PK/NB/KP/9/2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

##### Fasilitas kredit

Fasilitas kredit	: Pinjaman fasilitas tetap
Sifat kredit	: Non-revolving
Plafon	: Rp500.000.000,-
Jangka waktu	: 36 bulan
Suku bunga	: 8% per tahun

Fasilitas ini dijamin dengan :

1. Agunan persediaan sebesar Rp 625.000.000.
2. Personal guarantee atas nama Abdul Muidz,S.E.

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas :

- Melakukan tindakan merger, akuisisi, konsolidasi.
- Mengalihkan, menghibahkan atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali untuk usaha sehari - hari.
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar Perusahaan.
- Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham dan saham bonus
- Melakukan transaksi dengan cara diluar praktek dan kebiasaan dagang yang merugikan Perusahaan sendiri.
- Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Nationalnoba Tbk yang mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari PT Nationalnoba Tbk untuk perubahan klausul tersebut. Perusahaan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan serta telah disetujui oleh PT Bank Rakyat Indonesia Tbk berdasarkan surat keterangan kredit No.003.02/SPH-MPI/XI/2023 pada 25 September 2023 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- Mengalihkan, menghibahkan, dan menjaminkan harta kekayaan Debitor yang dijamin di Kreditor kepada pihak lain atau mengikat diri sebagai penjamin suatu utang
- Mengadakan rapat umum pemegang saham yang acaranya merubah anggaran dasar perusahaan, permodalan, serta susunan Direksi dan komisaris, kecuali dalam hal Debitor merupakan Perusahaan terbuka, Debitor cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 hari setelah perubahan anggaran dasar Perusahaan, permodalan, serta susunan Direksi dan Komisaris.
- Melakukan pembagian dividen tunai, dividen saham, dan saham bonus, kecuali dalam hal Debitor merupakan Perusahaan terbuka, Debitor cukup melakukan pemberitahuan paling lambat 30 hari setelah pembagian dividen tersebut.

Berdasarkan surat keterangan lunas dari No.1059/EXT/KP-JKN/IX/2023 dari PT Bank Nationalnoba Tbk tanggal 9 September 2023, Perusahaan telah melunasi seluruh kewajiban fasilitas pinjaman tetap angsuran (PTA 1) sebesar Rp 500.000.000 kepada PT Bank Nationalnoba Tbk terhitung sejak tanggal 9 September 2023.

Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menjaga rasio keuangan oleh kreditor.

#### 14. Bank loan - continued

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Nationalnoba Tbk, with No.195/PK/NB/KP/9/2020 with the following terms and conditions:

##### Credit facilities

Credit facility	: Fixed installment loan
Nature of credit	: Non-revolving
Plafon	: Rp500,000,000,-
Period	: 36 months
Interest	: 8% per annum

This credit facility is secured by :

1. Inventory collateral amounting to Rp 625,000,000.
2. Personal guarantee in the name Abdul Muidz,S.E.

Matters that are not permitted under the loans subject to conditions consisting of :

- Undertake merger, acquisition, or consolidation activities.
- Transfer, donate, or pledge the Company's assets to third parties.
- Obtain loans from third parties or lend money to third parties, except for daily operational needs.
- Conduct a shareholders' general meeting that amends the Company's articles of incorporation.
- Distribute cash dividends, stock dividends, or bonus shares.
- Engage in transactions outside of normal business practices and trade customs that are detrimental.
- Make new investments or participate in new ventures.
- Transfer to third parties some or all of the rights or obligations arising from the Agreement or Collateral Documents.

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Nationalnoba Tbk which require the Company to obtain written approval from PT Nationalnoba Tbk for changes to these clauses. The Company has submitted a request for changes to the clause on things that the Company must not do and has been approved by PT Bank Rakyat Indonesia Tbk based on credit certificate No.003.02/SPH-MPI/XI/2023 on September 25, 2023 for several clauses as follows:

- Transfer, donate and guarantee the Debtor's assets which are guaranteed by the Creditor to other parties or bind themselves as guarantors of a debt
- Hold a general meeting of shareholders whose agenda is to change the company's articles of association, capital, and composition of the Board of Directors and Commissioners, except in the case of the Debtor being a public company, the Debtor only needs to provide notification no later than 30 days after changes to the Company's articles of association, capital, and composition of the Board of Directors and Commissioners.
- Distributing cash dividends, stock dividends and bonus shares, except in the case where the Debtor is a public company, the Debtor only needs to provide notification no later than 30 days after the distribution of the dividend.

Based on the debt clearance certificate with reference number 1059/EXT/KP-JKN/IX/2023 from PT Bank Nationalnoba Tbk, dated September 9, 2023, the Company has fully settled all obligations related to the Fixed Installment Loan (FIL 1) facility amounting to Rp 500,000,000 to PT Bank Nationalnoba Tbk, effective as of September 9, 2023.

The company is not obligated to maintain financial ratios as required by creditors.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Biaya yang masih harus dibayar

Merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Penawaran Umum Perdana	-	2.585.854.000	Initial public offering
Komisi	-	458.279.929	Commission
Gaji	433.577.000	228.400.000	Salary
<b>Jumlah biaya - yang masih harus dibayar</b>	<b>433.577.000</b>	<b>3.272.533.929</b>	<b>- Total accrued expenses</b>

15. Accrued Expenses

Represents the balance of accrued expenses as of September 30, 2024 and December 31, 2023, with details as follows:

16. Utang pembiayaan konsumen

Merupakan saldo utang pembiayaan konsumen per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Bank CIMB Niaga Finance	38.455.085	74.477.264	PT Bank CIMB Niaga Finance
PT Bank BCA Finance	1.450.953.788	155.440.000	PT Bank BCA Finance
<b>Jumlah pembiayaan konsumen</b>	<b>1.489.408.873</b>	<b>229.917.264</b>	<b>Total Consumer financing payable</b>
<b>Dikurangi: Bagian jatuh tempo - dalam satu tahun</b>			<b>Deducted: The part - due in one year</b>
PT Bank CIMB Niaga Finance	12.540.145	48.562.323	PT Bank CIMB Niaga Finance
PT Bank BCA Finance	89.729.720	35.514.053	PT Bank BCA Finance
<b>Jumlah setelah dikurangi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>1.387.139.008</b>	<b>145.840.888</b>	<b>Total after deducting - the maturity part in one year</b>

16. Consumer financing payable

Represents the balance of Consumer financing payable as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

Perseroan telah menerima pembiayaan konsumen dengan detail sebagai berikut

The Company has received consumer financing with the following details:

Nomor/ Number	Lembaga pembiayaan konsumen/ Consumer financing institutions	No. Kontrak/ No. Contract	Tanggal/ Date	Pembiayaan/ Financing	Jangka waktu Time priode/
1	PT Bank CIMB Niaga Finance	405210164201	17 Juli 2021/ July 17, 2021	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
2	PT Bank BCA Finance	9513702977-PK-001	22 Desember 2023/ December 22, 2023	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
3	PT Bank BCA Finance	9513793933-PK-001	14 Mei 2024/ May 14, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
4	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-003	28 Maret 2024/ March 28, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
5	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-004	28 Maret 2024/ March 28, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
6	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-005	06 Mei 2024/ May 06, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
7	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-006	17 April 2024/ April 17, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
8	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-007	1 Oktober 2024/ Oct 1, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
9	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-008	1 Oktober 2024/ Oct 1, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months
10	PT Bank BCA Finance	9513703033-PK-009	1 Oktober 2024/ Oct 1, 2024	Kendaraan/ Vehicle	48 bulan/ 48 months

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Liabilitas sewa

Merupakan saldo liabilitas sewa per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Bangunan	46.154.783	87.154.783	Building
<b>Jumlah liabilitas sewa</b>	<b>46.154.783</b>	<b>87.154.783</b>	<b>Total lease liabilities</b>
Dikurangi: Bagian jatuh tempo - dalam satu tahun	17.563.006	58.563.006	Deducted: The part due in one year
Jumlah jangka panjang setelah dikurangi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	28.591.777	28.591.777	Long-term amount after deducting - the maturity part in one year

17. Lease liabilities

Represents the balance of lease liabilities as of September 30, 2024 and December 31, 2023 with details as follows:

18. Perpajakan

Merupakan saldo perpajakan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<b>a. Utang pajak</b>			<b>a. Taxes payable</b>
Pajak pertambahan nilai	-	18.132.686	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	4.500.000	-	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 21	38.787.914	105.951.550	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	-	1.559.353	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 29 :			Income tax article 29 :
- Tahun 2021	-	699.960.222	Year 2021 -
- Tahun 2022	-	-	Year 2022
- Tahun 2023	-	5.328.214.469	Year 2023 -
- Tahun 2024	2.548.645.245	-	Year 2024
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>2.591.933.159</b>	<b>6.153.818.280</b>	<b>Total taxes payable</b>
<b>b. Pajak kini</b>			<b>b. Current tax</b>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:			The reconciliation between profit before income tax as presented in the statement of profit and loss and taxable income for the years ended September 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows:
	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September, 2023/ September 30, 2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	21.703.556.605	17.567.110.853	Profit before income tax
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan pasca kerja	13.000.903	34.471.198	Post-Employment Benefits
Sewa	41.000.000	6.607.272	Rent
Jumlah beda waktu	54.000.903	41.078.470	Total temporary differences
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan jasa giro	(1.493.699)	(735.579)	
Biaya Penawaran Umum	(5.535.437.333)	-	
Beban Entertain	170.769.900	63.529.980	Interest income
Jumlah beda tetap	(5.366.161.132)	62.794.401	Total permanent differences
Laba fiskal	16.391.396.376	17.670.983.724	Fiscal profit
Laba fiskal - dibulatkan	16.391.396.000	17.670.983.000	Fiscal profit - rounded
Taksiran pajak penghasilan	3.606.107.120	3.887.616.260	Estimated of income tax
<u>Kredit pajak penghasilan:</u>			<u>Income tax credit:</u>
Pajak penghasilan pasal 25	1.052.867.125	3.179.751	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 22	4.594.750	-	Income tax article 22
<b>Kurang bayar pajak</b>	<b>2.548.645.245</b>	<b>3.884.436.509</b>	<b>Corporate income tax payable</b>

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Perpajakan - lanjutan

18. Taxation - continued

c. Pajak tangguhan

	30 September 2024/ September 30, 2024
<u>Aset pajak tangguhan</u>	
Saldo awal	47.852.444
Dibebankan ke laporan laba rugi:	
- Imbalan pasca kerja	-
- Sewa	-
Dikreditkan ke penghasilan - komprehensif lain	
- Imbalan kerja	350.952
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>48.203.396</b>

c. Deferred tax

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
<u>Aset pajak tangguhan</u>	
Saldo awal	25.999.755
Dibebankan ke laporan laba rugi:	
- Imbalan pasca kerja	11.440.795
- Sewa	9.008.084
Dikreditkan ke penghasilan - komprehensif lain	
- Imbalan kerja	1.403.810
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>47.852.444</b>

Deferred tax assets

Beginning balance

Charged to statements of profit or loss:

Post-Employment Benefits -

Rent -

Credited to other -

comprehensive income

Employee benefits -

Deferred tax assets

d. Administrasi pajak

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

d. Tax administration

The taxable profit resulting from the reconciliation for 2024 and 2023 will be the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

Based on the prevailing tax laws in Indonesia. The Company calculates, determines and pays the amount of tax payable. The Directorate General of Taxes ("DGT") may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date when the tax is payable. Amendments to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter is received or if the Company files an objection, when the decision on the Company's objection has been determined.

19. Liabilitas imbalan kerja

Perseroan mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafril & Amran Nangasan, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 2564/PSAK-TBA.AN/IX-2023. Pada tanggal 15 September 2023. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Tingkat diskonto per tahun	6,69%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%
Tingkat mortalitas	TMI 2019
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old

19. Employee benefits liabilities

The Company recorded post-employment benefit liabilities based on calculations made by the Actuarial Consultant Firm Tubagus Syafril & Amran Nangasan, an independent actuary with Report Number 2564/PSAK-TBA.AN/IX-2023 September 15, 2023. The assumptions used to calculate employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Tingkat diskonto per tahun	6,69%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%
Tingkat mortalitas	TMI 2019
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old

Discount rate per year

Salary increase rate per year

Mortality rate

Normal retirement age

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the beginning and ending balances of employee benefits liabilities during the year is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Saldo awal	146.055.676
Biaya jasa kini	11.408.993
Biaya bunga	1.591.910
Kerugian aktuaria	1.595.238
<b>Saldo akhir</b>	<b>160.651.817</b>

	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Saldo awal	87.671.109
Biaya jasa kini	45.635.973
Biaya bunga	6.367.640
Kerugian aktuaria	6.380.954
<b>Saldo akhir</b>	<b>146.055.676</b>

Beginning balance

Current service cost

Interest cost

Loss of actuarial

Ending balance

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	11.408.993	45.635.973	Current service cost
Biaya bunga	1.591.910	6.367.640	Interest cost
<b>Jumlah beban imbalan kerja</b>	<b>13.000.903</b>	<b>52.003.613</b>	<b>Total employee benefits expenses</b>

Pengukuran kembali liabilitas pada Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	15.563.763	9.182.809	Beginning balance
Kerugian aktuarial	1.595.238	6.380.954	Loss of actuarial
<b>Jumlah</b>	<b>17.159.001</b>	<b>15.563.763</b>	<b>Total</b>

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal	146.055.676	87.671.109	Beginning balance
Beban imbalan kerja (catatan 24)	13.000.903	52.003.613	Employee benefit expenses (notes 24)
Kerugian aktuarial	1.595.238	6.380.954	Loss of actuarial
<b>Jumlah</b>	<b>160.651.817</b>	<b>146.055.676</b>	<b>Total</b>

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis showing the impact on the liabilities for employee benefits associated with changes in the actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables are held constant) is as follows:

	Perubahan asumsi / Changes in assumptions	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Tingkat diskonto	Kenaikan / increase 1%	111.115.251	77.408.369	Discount rate
	Penurunan / decrease 1%	143.302.960	99.773.269	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan / increase 1%	142.331.313	99.188.858	Increasing salary
	Penurunan / decrease 1%	111.608.373	77.663.478	

20. Modal saham dan saldo laba

20. Share capital and retained earnings

a) Modal saham

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

a) Share capital

The composition of shareholders and issued and paid-up share capital for the years ended September 30m 2024 and December 31, 2023 are as follows:

30 September 2024/ September 30, 2024

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
PT Madura Prima Investama	937.500.000	60,00%	18.750.000.000	PT Madura Prima Investama
PT Barma Asiamed Rocks	162.500.000	10,40%	3.250.000.000	PT Barma Asiamed Rocks
Abdul Muidz	68.750.000	4,40%	1.375.000.000	Abdul Muidz
Hendra Setiawan	25.000.000	1,60%	500.000.000	Hendra Setiawan
Rio Adetya Rizky	25.000.000	1,60%	500.000.000	Rio Adetya Rizky
Sahrul Akbariyansyah	12.500.000	0,80%	250.000.000	Sahrul Akbariyansyah
Donny Wahyudi	12.500.000	0,80%	250.000.000	Donny Wahyudi
Savira Lazei	5.625.000	0,36%	112.500.000	Savira Lazei
Ria Fatahillah	625.000	0,04%	12.500.000	Ria Fatahillah
Masyarakat	312.500.000	20,00%	6.250.000.000	Public
<b>Jumlah modal saham</b>	<b>1.562.500.000</b>	<b>100%</b>	<b>31.250.000.000</b>	<b>Total shareholders</b>

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Modal saham dan saldo laba - lanjutan

20. Share capital and retained earnings - continued

Pada tanggal 7 Februari 2024 perseroan melaksanakan penawaran perdasana saham di Bursa Efek Indonesia dengan mengeluarkan saham sejumlah 312.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) atau sebanyak 20% dari jumlah seluruh modal disetor penuh, hal di atas telah termuat dalam akta notaris Dr. Susanti, S.H. M.Kn. dengan akta nomor 10 tanggal 31 Mei 2024 dan disahkan oleh Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0105994.AH.01.11 tahun 2024 tanggal 13 Mei 2024.

On February 7 2024, the offering company held a share launch on the Indonesian Stock Exchange by issuing shares amounting to 312,500,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share issued from deposits (portepel) or 20% of the total fully paid-up capital. The above is contained in the notarial deed of Dr. Susanti, S.H. M.Kn. with deed number 10 dated May 31, 2024 and ratified by the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0105994.AH.01.11 of 2024 dated May 13, 2024.

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
PT Madura Prima Investama	937.500.000	75,00%	18.750.000.000	PT Madura Prima Investama
PT Barma Asiamed Rocks	162.500.000	13,00%	3.250.000.000	PT Barma Asiamed Rocks
Abdul Muidz	68.750.000	5,50%	1.375.000.000	Abdul Muidz
Hendra Setiawan	25.000.000	2,00%	500.000.000	Hendra Setiawan
Rio Adetya Rizky	25.000.000	2,00%	500.000.000	Rio Adetya Rizky
Sahrul Akbariaryansyah	12.500.000	1,00%	250.000.000	Sahrul Akbariaryansyah
Donny Wahyudi	12.500.000	1,00%	250.000.000	Donny Wahyudi
Savira Lazei	5.625.000	0,45%	112.500.000	Savira Lazei
Ria Fatahillah	625.000	0,05%	12.500.000	Ria Fatahillah
<b>Jumlah modal saham</b>	<b>1.250.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>25.000.000.000</b>	<b>Total shareholders</b>

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 4 Juli 2023 oleh Savira Kamal, S.H., M.Kn., notaris di Provinsi Banten, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari 400.000.000 saham atau Rp 40.000.000.000 menjadi 1.000.000.000 atau Rp 100.000.000.000. Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari dividen saham sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor dari 100.000.000 saham atau Rp 10.000.000.000 menjadi 250.000.000 saham atau Rp 25.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 4, 2023, by Savira Kamal, S.H., M.Kn., a notary in the province of Banten, the shareholders approve an increase in the authorized capital from 400,000,000 shares or Rp 40,000,000,000 to 1,000,000,000 shares or Rp 100,000,000,000. The company is increasing its issued and paid-up capital derived from stock dividends by Rp 15,000,000,000. As a result, the issued and paid-up capital, which was initially from 100,000,000 shares amounting to Rp 10,000,000,000, has been increased to 250,000,000 shares or Rp 25,000,000,000.

Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0037618.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 4 Juli 2023.

This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0037618.AH.01.02.Year 2023, dated July 4, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 27 Juni 2023, oleh Savira Kamal, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan. Para Pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

Based on Notarial Deed No. 8 dated June 27, 2023, by Savira Kamal, S.H., M.Kn., a Notary in Tangerang City, regarding the amendment of the company's articles of association. Shareholders approve as follows

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp 33.333.333.600 yaitu dari Rp 6.666.666.400 yang terbagi 66.666.664 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100 menjadi Rp 40.000.000.000 yang terbagi atas 400.000.000 lembar saham.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dari Rp 1.666.666.600 yang terbagi atas 16.666.666 saham, menjadi Rp 10.000.000.000 yang terbagi atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp 100
- Modal dasar perseroan berjumlah Rp 40.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100,-
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.000.000.000 oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

- Approving the increase in the company's authorized capital by Rp 33,333,333,600, namely from Rp 6,666,666,400 divided into 66,666,664 shares, each with a nominal value of Rp 100, to Rp 40,000,000,000 divided into 400,000,000 shares
- Approving the increase in the issued and paid-up capital within the Company from Rp 1,666,666,600 divided into 16,666,666 shares to Rp 10,000,000,000 divided into 100,000,000 shares, with a nominal value of Rp 100 per share.
- The Company's authorized capital amounts to Rp 40,000,000,000, with each share having a nominal value of Rp 100.
- Of the authorized capital, 25% or a total of 100,000,000 shares with a nominal value of Rp 10,000,000,000 have been placed and paid by the shareholders who have taken part in the shares.

Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037123.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023.

This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Decree No. AHU-0037123.AH.01.02 Year 2023 dated June 27, 2023.



Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

## 20. Modal saham dan saldo laba - lanjutan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 20 April 2023, oleh Savira Kamal, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Tangerang mengenai perubahan anggaran dasar Perseroan. Para Pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan sebesar Rp 6.566.666.400 sehingga modal perseroan menjadi sebesar Rp 6.666.666.400
- Menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebelumnya menjadi Rp 100,- per saham, sehingga jumlah lembar saham Perseroan menjadi 66.666.664 saham
- Bahwa atas peningkatan modal dasar dan perubahan nilai nominal saham diatas, maka menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan dari Rp 100.000.000 menjadi Rp 1.666.666.600.

Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024091.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 28 April 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 10 Juli 2019, oleh Ika Anggraini, S.H., M.Kn, Notaris di Bangkalan mengenai pengesahan pendirian badan hukum perseroan terbatas. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0035057.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 22 Juli 2019.

### b) Saldo laba

#### Telah ditentukan penggunaannya

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan telah membentuk cadangan umum pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 2.000.000.000.

#### Belum ditentukan penggunaannya

Merupakan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

## 21. Penghasilan komprehensif lain

Rincian atas penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	(12.139.735)	(7.162.591)	Beginning balance
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.595.238)	(6.380.954)	Remesurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	350.952	1.403.810	Related income tax
<b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b>	<b><u>(13.384.021)</u></b>	<b><u>(12.139.735)</u></b>	<b>Total other comprehensive income</b>

## 22. Penjualan

Akun ini merupakan jumlah penjualan selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2024/ September 30, 2024</u>	<u>30 September 2023/ September 30, 2023</u>	
Produk Digital	1.026.809.263.151	622.996.113.676	Produk Digital
FMCG	407.264.286	807.951.529	FMCG
Digital Financial Service	67.789.295	96.607.252	Digital Financial Service
<b>Jumlah penjualan</b>	<b><u>1.027.284.316.732</u></b>	<b><u>623.900.672.457</u></b>	<b>Total sales</b>

Pada tanggal 30 September 2024 dan 2023, seluruh pendapatan bersih Perseroan merupakan pendapatan dari pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2024 dan 2023, tidak terdapat pendapatan bersih dari pihak tertentu dengan nilai pendapatan kumulatif yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

## 20. Share capital and retained earnings - continued

Based on Notarial Deed No. 3 dated April 20, 2023, by Savira Kamal, S.H., M.Kn, a Notary in Tangerang City, regarding the amendment of the company's articles of association. Shareholders approve as follows:

- Approving the increase in the company's authorized capital by Rp6,566,666,400, resulting in a total authorized capital of Rp6,666,666,400
- Approving the change in the nominal value of shares from the previous amount to Rp 100 per share, resulting in the total number of the Company's shares becoming 66,666,664 shares
- With the increase in the authorized capital and the change in the nominal value of shares above, approving the increase in the issued and paid-up capital within the Company from Rp 100,000,000 to Rp 1,666,666,600.

This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Decree No. AHU-0024091.AH.01.02 Year 2023 dated April 28, 2023.

Based on Notarial Deed No. 02 dated July 10, 2019, of Ika Anggraini, S.H., M.Kn Notary in Bangkalan regarding the approval of the establishment of a limited liability company legal entity. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter of Decree No. AHU-0035057.AH.01.01 Year 2019 dated July 22,

### b) Retained earning

#### Appropriated

In accordance with the Annual General Meeting held on July 3, 2023, the Company has established a general reserve as of December 31, 2023, amounting to Rp 2,000,000,000.

#### Unappropriated

Represent retained earnings which the Company unappropriated.

## 21. Other comprehensive income

Details of other comprehensive income are as follows:

## 22. Sales

This account represents total sales during For the three months period ended September 30, 2024 and September 30, 2023 as follows:

As of September 30, 2024 and 2023, the Company's net revenues represent all revenues from third parties

For the years ended September 30, 2024 and 2023, there is no net revenue from a particular party with a cumulative revenue value that exceeded 10% of the net revenues.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban pokok penjualan

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut: adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Persediaan awal	49.153.001.105	22.749.080.068	Beginning Inventories
Pembelian	1.070.392.129.750	629.454.000.141	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	1.119.545.130.855	652.203.080.209	Good available for sale
Persediaan akhir	(127.475.777.790)	(50.973.116.201)	Ending Inventories
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>992.069.353.065</b>	<b>601.229.964.008</b>	<b>Cost of Good Sold</b>
	-	-	

23. Cost of goods sold

This account represents the total cost of goods sold For the three months period ended September 30, 2024 and September 30, 2023 as follows:

24. Beban usaha

Akun ini merupakan jumlah beban usaha selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut: adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Beban gaji	4.254.470.205	2.143.787.393	Salary and allowance expenses
Beban jasa profesional	1.837.004.529	-	Professional service expenses
Beban penyusutan (catatan 9)	546.516.305	222.756.076	Depreciation expenses (notes 9)
Beban amortisasi	1.673.166.653	243.645.842	Amortization expenses
Beban operasional sistem	493.127.743	443.652.613	System operational
Beban pemasaran	1.011.573.551	588.905.792	Advertising expenses
Beban entertaint	170.769.900	63.529.980	Entertainment expenses
Beban operasional kantor	269.386.587	242.914.814	Office operational expenses
Beban konsumsi karyawan	208.425.629	-	Employee consumption expenses
Beban listrik dan air	150.743.722	181.792.407	Electric and water expenses
Beban perjalanan	153.750.262	72.029.587	Travel expenses
Beban training	86.292.530	164.175.000	Training expenses
Beban penyusutan ROU (catatan 10)	143.979.090	22.227.876	Depreciation of ROU expenses (Notes 10)
Beban pemeliharaan	78.013.938	27.925.381	Maintenance expenses
Beban internet	103.321.579	99.179.512	Internet expenses
Beban sarana dan prasarana pameran	38.383.054	-	Facilities and infrastructure expense
Beban perlengkapan kantor	9.181.705	59.411.900	Office supplies expenses
Beban imbalan kerja (catatan 19)	13.000.903	34.471.198	Employee benefit expenses (notes 19)
Beban asuransi	9.728.975	-	Insurance expenses
Beban pengiriman	13.027.750	3.072.000	Delivery expenses
Beban komunikasi	845.200	5.420.027	Communication expenses
Beban pajak	138.662	131.364.599	Tax expenses
Beban komisi	1.827.093.472	177.375.580	Commision
Beban usaha lainnya	110.208.002	126.919	Others expanses
<b>Jumlah beban usaha</b>	<b>13.202.149.946</b>	<b>4.927.764.496</b>	<b>Total operating expenses</b>
	-	-	

24. Operating expenses

This account is the amount of operating expenses during For the three months period ended September 30, 2024 and September 30, 2023 as follows:

25. Pendapatan (beban) lain-lain

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain selama tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2024 dan 30 September 2023 adalah sebagai berikut: adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Pendapatan non - operasional	7.000.000	28.000.000	Non - operational expenses
Pendapatan bunga bank	1.493.699	735.579	Interest income
Bunga pinjaman	(169.157.648)	(119.072.751)	Loan interest
Admin bank	(114.222.928)	(75.036.200)	Bank administration
Bunga pembiayaan konsumen	(34.370.239)	(6.853.969)	Consumer financing interest
Bunga liabilitas sewa	-	(3.605.759)	Lease liability interest
<b>Jumlah pendapatan (beban) lain-lain</b>	<b>(309.257.116)</b>	<b>(175.833.100)</b>	<b>Total other income (expenses)</b>

25. Others income (expenses)

This account is the amount of others income (expenses) during for the three months period ended September 30, 2024 and September 30, 2023 as follows:

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi

26. Nature and transaction related parties

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

30 September 2024 dan 31 Desember 2023 / September 30, 2024 and December 31, 2023

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan / Nature and relationship	Jenis transaksi / Transaction type
Tn. Abdul Muidz / Mr. Abdul Muidz	Direktur utama dan Pemegang saham / President director and Shareholder	Pendapatan sewa/ Rent Income /
Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key Management Personnel	Utang lain-lain, Aset hak-guna / Other payable , Right-of-use

27. Laba per saham

27. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan

Basic earnings per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30 September 2024/ September 30, 2024	30 September 2023/ September 30, 2023	
Laba bersih tahun berjalan	18.097.449.485	13.679.494.593	Net profit for the current year
Rata-rata tertimbang - saham biasa yang beredar	1.486.950.549	948.577.533	Weighted average - common shares outstanding
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>12,17</b>	<b>14,42</b>	<b>Basic earnings per share</b>

28. Segmen operasi

28. Operation segment

Segmen usaha

Operating segments

30 September 2024 / September 30, 2024

	Produk digital / Digital product	FMCG	Digital financial service	Jumlah / Total	
Penjualan	1.026.809.263.151	407.264.286	67.789.295	1.027.284.316.732	Sales
Beban pokok -penjualan	(992.069.353.065)	-	-	(992.069.353.065)	Cost of good sold
Laba kotor	34.739.910.086	407.264.286	67.789.295	35.214.963.667	Gross profit
Beban usaha	(13.196.044.792)	(5.233.959)	(871.195)	(13.202.149.946)	Operating expenses
Laba usaha	21.543.865.294	402.030.327	66.918.100	22.012.813.721	Operating profit
Pendapatan - beban lain-lain	(309.114.104)	(122.604)	(20.408)	(309.257.116)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak	21.234.751.190	401.907.723	66.897.692	21.703.556.605	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(3.604.439.525)	(1.429.632)	(237.963)	(3.606.107.120)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>17.630.311.665</b>	<b>400.478.091</b>	<b>66.659.729</b>	<b>18.097.449.485</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
Jumlah aset	157.383.559.194	62.423.183	10.390.363	157.456.372.740	Total assets
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Jumlah liabilitas	15.387.792.067	6.103.274	1.015.892	15.394.911.233	Total liabilities
<b>Ekuitas segmen</b>					<b>Segment equity</b>
Jumlah ekuitas	141.995.767.127	56.319.909	9.374.470	142.061.461.507	Total equity
<b>Jumlah liabilitas - dan ekuitas</b>	<b>157.383.559.194</b>	<b>62.423.183</b>	<b>10.390.363</b>	<b>157.456.372.740</b>	<b>Total liabilities - and equity</b>

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Segmen operasi - lanjutan

28. Operation segment - continued

	30 September 2023 / September 30, 2023				
	Produk digital / Digital product	FMCG	Digital financial service	Jumlah / Total	
Penjualan	622.996.113.676	807.951.529	96.607.252	623.900.672.457	Sales
Beban pokok - penjualan	(601.229.964.008)	-	-	(601.229.964.008)	Cost of good sold
Laba kotor	21.766.149.668	807.951.529	96.607.252	22.670.708.449	Gross profit
Beban usaha	(4.920.620.005)	(6.381.456)	(763.035)	(4.927.764.496)	Operating expenses
Laba usaha	16.845.529.663	801.570.073	95.844.217	17.742.943.953	Operating profit
Pendapatan - beban lain-lain	(175.578.169)	(227.704)	(27.227)	(175.833.100)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak	16.669.951.493	801.342.369	95.816.991	17.567.110.853	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(3.881.979.822)	(5.034.464)	(601.974)	(3.887.616.260)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>12.787.971.671</b>	<b>796.307.905</b>	<b>95.215.017</b>	<b>13.679.494.593</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Aset segmen</b>					<b>Segment assets</b>
Jumlah aset	59.206.989.256	76.784.392	9.181.156	59.292.954.804	Total assets
<b>Liabilitas segmen</b>					<b>Segment liabilities</b>
Jumlah liabilitas	17.790.221.991	23.071.792	2.758.708	17.816.052.492	Total liabilities
<b>Ekuitas segmen</b>					<b>Segment equity</b>
Jumlah ekuitas	41.416.767.265	53.712.599	6.422.448	41.476.902.312	Total equity
<b>Jumlah liabilitas - dan ekuitas</b>	<b>59.206.989.256</b>	<b>76.784.392</b>	<b>9.181.156</b>	<b>59.292.954.804</b>	<b>Total liabilities - and equity</b>

29. Aktivitas non kas

29. Non - cash activities

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Additional information on the statements of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Arus kas dari aktivitas investasi :			Cash flow from investing activities:
Perolehan aset tetap melalui pinjaman pembiayaan	1.399.744.870	-	Acquisition of fixed assets through financing loans
Perolehan aset hak guna - melalui liabilitas sewa	-	30.810.000	Acquisition of right-of-use assets - through lease liabilities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			Cash flow from financing activities :
Dividen saham	-	15.000.000.000	Stock dividend

30. Manajemen risiko keuangan

30. Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly in light of the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies to manage the risks summarized below.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Credit risk is the risk that another party may not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from increased exposure to credit risk. The Company conducts sales transactions only with credible and reliable third parties.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Kas dan setara kas	6.891.461.981
Piutang usaha	744.030.400
<b>Jumlah risiko kredit</b>	<b>7.635.492.381</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Risiko liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September 2024/ September 30, 2024
Deposit reseller	8.436.935.608
Utang bank	2.236.249.993
Biaya yang masih harus dibayar	433.577.000
Utang pembiayaan	1.489.408.873
Liabilitas sewa	46.154.783
<b>Jumlah risiko likuiditas</b>	<b>12.642.326.257</b>

**Pengelolaan modal**

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

30. Financial risk management - continued

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

Cash and bank balances are placed with authorized and reputable financial institutions (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of September 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
6.303.856.539		Cash and cash equivalent
756.823.943		Account receivable
<b>7.060.680.482</b>		<b>Total credit risk</b>

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk when the the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of bills, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next few years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

The details of the financial liabilities of the the Company are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
10.304.289.605		Reseller deposit
1.764.996.908		Bank payables
3.272.533.929		Accrued expenses
229.917.264		Consumer financing payables
87.154.783		Lease liabilities
<b>15.658.892.489</b>		<b>Total liquidity risk</b>

**Capital management**

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payables.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

	30 September 2024/ September 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah utang	15.394.911.233	21.958.766.445	Total payables
Kas dan setara kas	(6.891.461.981)	(6.303.856.539)	Cash and cash equivalent
<b>Utang bersih</b>	<b>8.503.449.252</b>	<b>15.654.909.906</b>	<b>Net payables</b>
Ekuitas	142.061.461.507	46.405.693.641	Equity
<b>Rasio pengungkit (%)</b>	<b>5,99%</b>	<b>33,73%</b>	<b>Gearing ratio (%)</b>

30. Financial risk management - continued

The Company monitors based on gearing ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from cash and cash equivalents.

31. Instrumen keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

	30 September 2024 / September 30, 2024		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	6.891.461.981	6.891.461.981	6.303.856.539	6.303.856.539	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	744.030.400	744.030.400	756.823.943	756.823.943	Accounts receivable
<b>Jumlah</b>	<b>7.635.492.381</b>	<b>7.635.492.381</b>	<b>7.060.680.482</b>	<b>7.060.680.482</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	-	-	Account payable
Deposit reseller	8.436.935.608	8.436.935.608	10.304.289.605	10.304.289.605	Reseller deposit
Biaya yang masih harus dibayar	433.577.000	433.577.000	3.272.533.929	3.272.533.929	Accrued expenses
Utang bank	2.236.249.993	2.236.249.993	1.764.996.908	1.764.996.908	Bank payable
Utang pembiayaan konsumen	1.489.408.873	1.489.408.873	229.917.264	229.917.264	Consumer financing payable
<b>Jumlah</b>	<b>12.596.171.474</b>	<b>12.596.171.474</b>	<b>15.571.737.706</b>	<b>15.571.737.706</b>	<b>Total</b>

31. Financial instrument

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, dan beban yang masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan.

The methods and assumptions used by the Company to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

- The fair value of investments in equity instruments based on quoted market prices is at their carrying value. The fair value of these financial assets is determined based on the quoted market quotes available on the exchange.
- The fair value of cash and cash equivalent, account receivables, accounts payable, and accrued expenses, the carrying amount due to the short term maturity of those financial instruments, or an insignificant discount effect or subject to the prevailing borrowing rates on the date of the Statements of Financial Position.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Perjanjian penting

32. Significant agreement

a. Pada tanggal September 30, 2024, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

a. As of September 30, 2024, the Company entered into an corporate agreement, with details as follows:

No.	Nama Agen / Agent Name	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Keagenan / Period of Agent
1	PT Bank Nationalnobu	053/NNB/PERJ/III/2022	21 Maret 2022	21 Maret 2022 - 23 Oktober 2025
2	PT Bank Nationalnobu	541/NNB/PERJ/XI/2023	6 November 2023	6 November 2023 - 5 November 2024
3	PT Selalu Siap Solusi	12.113/SSS-KA-LG/V/202	10 Juli 2023	10 Juli 2023 - 10 Juli 2026
4	PT Satulink Lintas Indonesia	0099/NDA/XII/SLI-Mpuls	3 Januari 2023	3 Januari 2023 - 3 Januari 2026

b. Pada tanggal 30 Juni 2024, Perseroan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan rincian sebagai berikut:

b. As of June 30, 2024, the Company entered into a lease agreement with the following details:

No.	Lokasi/ Location	Pesewa / Lessor	Tahun perjanjian / Years of agreement	Masa sewa / Lease period
1.	Ruko di Desa Burneh Jawa Timur	PT Sumber Jaya Reksatama	2021	2 Tahun
2.	Ruko Khayangan Residences Blok RA-11 dan Blok RA-12	Tn Abdul Aziz	2021	1 Tahun
3.	Ruko Khayangan Residences Blok RA-11 dan Blok RA-12	Tn Abdul Aziz	2022	1 Tahun

c. Perjanjian Kerjasama terkait layanan nextrans berupa layanan transfer dana. Berdasarkan surat perjanjian No. 003.01/PKSMP/VI/2023 tertanggal 11 Agustus 2023 antara Perusahaan dengan PT Kreigan Digital Wesel dengan jangka waktu 1 Tahun

c. Cooperation Agreement related to nextrans services in the form of fund transfer services. Based on agreement letter No. 003.01/PKS-MPI/VIII/2023 dated August 11, 2023 between the Company and PT Kreigan Digital Wesel with a period of 1 year

d. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa dengan PT Sumber Jaya Reksatama No. 10 tanggal 4 Oktober 2023, dengan jangka waktu 3 tahun dimulai dari Juli 2023 sampai dengan Juli 2026 dengan nilai sebesar Rp 115.000.000 (termasuk pajak) untuk 3 tahun.

d. Based on the Lease Agreement between the Company extended the lease agreement with PT Sumber Jaya Reksatama No. 10 dated October 4, 2023, with a period of 3 years starting from July 2023 to July 2026 with a value of Rp 115,000,000 (including tax) for 3 years.

e. Perubahan Status, Pengeluaran Saham, dan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan. Berdasarkan pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham pada tanggal 17 Oktober 2023 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 80 oleh Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn, para pemegang saham telah menyetujui untuk:

e. Change of Status, Issuance of Shares, and Change of Company. Management Structure Based on the circular resolution of the shareholders on October 17, 2023 as set forth in Notarial Deed No. 80 by Doktor Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the shareholders have agreed to:

- Meratifikasi dan menegaskan kembali peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang telah diambil bagian dan dilakukan penyeteroran secara tunai oleh para pemegang saham Perseroan sebagaimana yang tertuang dalam akta-akta notaris.
- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan kepada masyarakat (penawaran umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Mitra Pedagang Indonesia, Tbk.
- Pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari sebesar Rp 100 menjadi Rp 200 per lembar saham.
- Untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran umum dalam jumlah sebanyak-banyaknya 312.500.000 saham baru atau sekitar 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal masing - masing saham Rp 20.

- To ratify and reaffirm the increase of the issued and paid-up capital that has been subscribed to and contributed in cash by the Company's shareholders, as stipulated in the notarial deeds.
- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of Company shares to the public and list those shares on the Indonesia Stock Exchange.
- The change in the company's status from a closed company to an open company and approval for the change of the company's name to PT Mitra Pedagang Indonesia, Tbk.
- The split of the nominal value of shares (stock split) from Rp 100 to Rp 200 per share.
- To release shares from the company's treasury stock and offer/sell new shares to be issued from the treasury stock through a public offering, up to a maximum of 312,500,000 new shares, or approximately 20% of the fully issued and paid-up capital after the public offering, with a nominal value of Rp 20 per share.

PT MITRA PEDAGANG INDONESIA Tbk

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
Untuk tahun - tahun yang berakhir  
Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued  
For the year ended  
As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Perjanjian penting - lanjutan

32. Significant agreement - continued

- 6 Penerbitan Waran Seri I Perseroan, sebanyak-banyaknya 156.250.000 atau sebesar 12,50% (dua belas koma lima nol persen) dari 9 total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum
- 7 Mengubah dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbuka.
- 8 Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Saham.
- 9 Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk menyatakan mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum.
10. Menyetujui perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sehingga menjadi:
  - a. Maksud dan tujuan Perseroan adalah dalam bidang Telekomunikasi, Aktivitas Jasa Informasi dan kegiatan yang bersangkutan dengan itu.
  - b. Kegiatan usaha utama;
    - Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL (61999)
    - Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial (63122)
    - Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya (47919)
    - Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (Ecommerce) (62012)
  - c. Kegiatan Usaha Penunjang;
    - Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Komoditi Makanan, Minuman, Tembakau, Kimia, Farmasi, Kosmetik

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0063237.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 18 Oktober 2023.

- d. Pengangkatan Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Nominasi dan Remunerasi

**Komite Audit**

Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0063237.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 18 Oktober 2023.

**Komite audit**

Ketua Komite Audit  
Anggota  
Anggota

Henri Martha  
Andreas Sunar Ratno  
Haris Budiyo

- 6 The issuance of Warrant Series I by the Company, up to a maximum of 156,250,000 or 12.50% (twelve point five zero percent) of the total number of fully issued and paid-up shares at the time of the registration statement for the Public Offering.
- 7 Amend and rearrange all of the Company's Articles of Association in connection with the change of the Company's status to a Public Company
- 8 Authorize the Board of Commissioners and Board of Directors to take any necessary actions in connection with the Public Offering.
- 9 Granting authority to the Board of Commissioners and the Board of Directors to declare the exact number of issued and paid-up shares in the execution of the Public Offering.
- 10 Approve the changes in the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company so that they become:
  - a. The aims and objectives of the Company are in the field of Telecommunications, Information Services Activities, and related activities.
  - b. Main business activities;
    - Other Telecommunication Activities (61999)
    - Web Portal and/or Digital Platform with Commercial Purposes (63122)
    - Retail Trade Through Media for Various Other Goods (47919)
    - Internet Commerce (E-commerce) Application Development Activities (62012)
  - c. Kegiatan Usaha Penunjang;
    - Retail Trade Through Media for Food, Beverage, Tobacco, Chemicals, Pharmaceuticals, Cosmetics, and

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its letter No. AHU-0063237.AH.01.02 Tahun 2023 dated October 18, 2023.

- d. Appointment of Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Nomination and Remuneration Committee

***Audit Committee***

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its letter No. AHU-0063237.AH.01.02 Tahun 2023 dated October 18, 2023.

**Audit committee**

Head of Audit Committee  
Members  
Members



Catatan atas laporan keuangan - lanjutan  
 Untuk tahun - tahun yang berakhir  
 Tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued  
 For the year ended  
 As of September 30, 2024 and December 31, 2023  
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

**32. Perjanjian penting - lanjutan**

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003.03/SP-MP/X/2023, tanggal 19 Oktober 2023, Entitas telah mengangkat Hadianono untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

**Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003.01/SP-MPI/X/2023, tanggal 19 Oktober 2023, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Ketua Komite  
 Anggota  
 Anggota

Henri Martha  
 Sahrul Akbariansyah  
 Nur Zecha

*Head of Audit Committee  
 Members  
 Members*

**33. Peristiwa setelah pelaporan keuangan**

Perjanjian Pembaharuan terkait penjualan kembali produk melalui platform secara non-eksklusif, berdasarkan Surat Perjanjian No. 003.01/PKS-MPI/VIII/2023 tertanggal 1 Agustus 2023 antara Perusahaan PT Dua Puluh Empat Jam Online terhitung dari tanggal 21 April 2020 sampai dengan tanggal 21 April 2024.

**34. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2024.

**32. Significant agreement - continued**

**Corporate Secretary**

*No. 003.03/SP-MP/X/2023, dated October 19, 2023, the Entity had appointed Hadianono to be Corporate Secretary.*

**Nomination and Remuneration Committee**

*Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 003.01/SP-MPI/X/2023, dated October 19, 2023. The Company has established Nomination and Remuneration Committee, as follows:*

**32. Event after reporting period**

*Renewal Agreement related to the resale of products through the platform on a non-exclusive basis, based on Agreement Letter No. 003.01/PKS-MPI/VIII/2023 dated August 1, 2023 between the Company PT Twenty Four Hours Online from April 21, 2020 to April 21, 2024.*

**34. Completion of financial statements**

*The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements completed on October 28, 2024.*